

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Petani usahatani padi organik dari Kelompok Tani Marsudi Among Tani di Desa Dawuhan membutuhkan total biaya produksi sebesar Rp2.658.651,00, untuk menghasilkan penerimaan sebesar Rp5.181.250,00 dan akan menghasilkan pendapatan sebesar Rp2.522.599,00. Hal ini membuktikan bahwa usahatani padi organik Kelompok Tani Marsudi Among Tani layak secara ekonomi dan mampu memberikan keuntungan yang signifikan bagi petani.
2. Harga Pokok Produksi yang didapatkan dapat digunakan untuk mencari harga jual gabah kering giling yang optimal jika petani ingin mendapat keuntungan yang lebih besar dengan menjual produknya diluar Kelompok Tani Marsudi Among Tani. Harga Pokok Produksi yang didapatkan adalah Rp3.150,00 per unit dengan harga jual per unit Rp6.250,00 dan mendapatkan keuntungan sebesar Rp3.100,00 per unit atau sebesar 98,41 % jika padi organik dijual ke kelompok tani.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan keuntungan petani, sebaiknya petani organik mulai menabung untuk membeli lahan sendiri sehingga keuntungan yang diperoleh akan lebih tinggi dan berdampak pada kesejahteraan petani, selain itu permintaan pasar terhadap produk pertanian organik semakin meningkat.
2. Petani dapat mencari konsumen sendiri jika mereka ingin mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari yang mereka dapatkan dengan mencari *took swalayan*, restoran organik, *platform e-commerce*.
3. Memantau kinerja usahatani secara terus-menerus, petani padi organik dianjurkan untuk melakukan pencatatan keuangan yang lebih rinci dan rutin. Pencatatan biaya, penerimaan, dan pendapatan secara berkala dapat membantu petani dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dan strategis, serta mempermudah perhitungan HPP di setiap musim tanam.